



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Monday, March 23, 2020

Statistics: 319 words Plagiarized / 2930 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS KESALAHAN DALAM MATERI STATISTIKA PADA SISWA SMP KELAS IX BERDASARKAN DARI PERSPEKTIF GENDER Oke Puji Rahayu 1, Ratni Purwasih 2 1 IKIP Siliwangi Bandung, Jl.Jendral sudirman, Cimahi 2 IKIP Siliwangi Bandung, Jl.Jendral sudirman, Cimahi 1 okepujirrr@gmail.com, 2 ratnipurwasih61@gmail.com Diterima: XXXXX X, XXXX; Disetujui: XXXXX X, XXXX Abstract This study aims to analyze students' mistakes in statistical material based on a gender perspective. Researchers want to explore in depth how the errors or omissions of students in the process of solving the statistical material with a written test given This research was conducted in class IX MTs Al Musyahadah Cimahi by taking a sample of 10 people, male and female students. This research is a qualitative descriptive study with statistical material. The instrument used is 5 written test descriptions. Test results are used as data in this study.

Data validation is by analyzing students' mistakes in solving statistical problems. The results showed that male and female students were able to complete the written test quite well. It just has a slight difference in the process of understanding and the process of completion. Keywords: Statistics, Gender Perspective Abstrak Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesalahan siswa pada materi statistika berdasarkan perspektif gender.

Peneliti ingin menggali secara mendalam bagaimana kesalahan atau kelalaian siswa dalam proses penyelesaian pada materi statistika dengan tes tertulis yang diberikan Penelitian ini dilakukan di kelas IX MTs Al Musyahadah Cimahi dengan mengambil sampel 10 orang yaitu siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan materi statistika. Intrumen yang digunakan yaitu tes tertulis sebanyak 5 soal uraian. Hasil tes digunakan sebagai data pada penelitian ini. Validasi data adalah dengan menganalisis kesalahan-kesalahan siswa dalam

menyelesaikan soal statistika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan mampu menyelesaikan tes tertulis dengan cukup baik.

Hanya saja memiliki sedikit perbedaan pada proses memahami dan proses penyelesaian. Kata Kunci: Statistika, Perspektif Gender How to cite: Rahayu, O. P., Purwasih, R. (2020). Analisis Kesalahan Dalam Materi Statistika Pada Siswa SMP Kelas IX Berdasarkan Perspektif Gender. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. _ _PENDAHULUAN Pendidikan yaitu salah satu bidang yang mempunyai peranan besar dalam pembangunan di suatu negara selain bidang ekonomi, politik, keamanan, dan sebagainya.

Maju dan mundurnya suatu Negara banyak ditentukan oleh pendidikan, jadi pendidikan harus dilaksanakan dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang memuaskan (Firmansyah, 2015). Pendidikan memiliki peran yang teramat penting. Diantaranya dapat menjadikan manusia yang bermutu, cerdas, inovatif, produktif, serta bertanggung jawab agar memberikan manfaat bagi pembangunan demi kemajuan bangsa dan Negara. Salah satu bagian pendidikan nasional yang peranannya penting yaitu matematika (Ariawan & Nufus, 2017).

Matematika termasuk salah satu kedalam ilmu pengetahuan yang termasuk pada ilmu eksakta yakni diperlukannya berpikir kreatif dibandingkan hapalan, untuk itu siswa harus menguasai konsep suatu materi agar dapat menyelesaikan masalah yang ada (Aripin & Purwasih, 2017). Matematika adalah dasar penting yang harus dimengerti oleh siswa untuk memperluas penguasaan konsep-konsep matematika lebih lanjut (Bernard, Yuliani, Fitriani, & Widodo, 2018). Konsep-konsep dalam matematika adalah abstrak. Siswa akan mendapat kesulitan jika mereka ditekankan untuk menghafal. Konsep harus dibangun di benak siswa dan tidak di transfer oleh guru kepada siswa secara langsung (Fitriani & Suryadi, 2018).

Matematika salah satu pelajaran yang wajib pada pendidikan di dasar dan menengah. Soejadi mengungkapkan pembelajaran matematika pada pendidikan dasar dan menengah yaitu matematika sekolah karena merupakan unit yang sudah disortir berlandaskan kebutuhan pendidikan di masa depan. Karenanya, pembelajaran yang disampaikan pada sekolah dasar dan menengah direncanakan agar siswa dapat memiliki kepiawaian dalam bernalar, investigatif, tersusun, responsif, inovatif dan kemampuan dalam berkolaborasi.

Keahlian itu, menjadikan penguasaan yang dibutuhkan siswa supaya bisa mempunyai keahlian mendapat, mengorganisasikan, dan menggunakan informasi demi bertahan pada kehidupan dimana keadaan yang terus menerus berganti, tidak tetap dan bersaing

(Rahmawati, 2013). Statistika salah satu topik pada pembelajaran matematika yang wajib dibagikan kepada siswa pada satuan pendidikan sejak SMP/MTs. Statistika ialah bagian dari ilmu matematika yang termasuk kedalam terapan yaitu mengkaji mengenai pengumpulan, menaksirkan, menggolongkan, menjumlahkan, mendeskripsikan, mensintesa, menelaah, dan menguraikan data.

Materi statistika sangat penting dikuasai oleh siswa karena statistika mempunyai kontribusi secara sarana penjabaran dan interpretasi, maka ditemukan suatu kesimpulan. Dengan kata lain, statistika adalah sarana berpikir ilmiah. Dimana data-data tersebut perlu adanya suatu penafsiran serta pengetahuan yang baik agar maksud dari pembuat data tersebut dapat dengan tepat diterima oleh pembaca. Namun, kegemaran peserta didik pada materi statistika sangat kurang (Yusuf, Titat, & Yuliawati, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken, Susanto, Toto, & Setiawan (2013) bahwa kurangnya kegemaran peserta didik pada statistika sehingga ditemukan beberapa faktor siswa mendapat kekeliruan pada saat mengerjakan soal statistika, yaitu (1) siswa minim menguasai konsep materi statistika, (2) siswa tergesa-gesa, kurang fokus dan kurang telaten pada saat menyelesaikan soal, (3) siswa kurang mengerti pada cara mengitung matematika meliputi siswa kurang paham dalam operasi hitung aljabar, bentuk akar, perkalian, dan penjumlahan, (4) siswa condong menyerah sebelum berusaha mengerjakan soal.

Masih melimpah peserta didik yang mendapat masalah pada saat menyelesaikan persoalan statistika, hal ini ditunjukkan dengan masih terdapat kesalahan-kesalahan siswa pada saat mengerjakan soal. Ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Khadijah, Maya, & Setiawan (2018) yaitu terdapat beberapa kelalaian pada saat menyelesaikan soal yaitu: (1) untuk mencari rata-rata dengan tabel distribusi beberapa peserta didik sekadar sanggup memenuhi poin yaitu membuat tabel distribusi secara benar, tetapi siswa mendapatkan permasalahan pada saat mengitung rata-rata dan siswa menyerah dan bahkan tidak melanjutkan jawabannya, (2) dengan indikator menyatakan dan menjelaskan dari bentuk gambar ke dalam format biasa dengan bertujuan menghitung median atau modusnya. Sebagian siswa banyak yang mendapatkan kendala pada perbedaan median dan modus.

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh Agustiva, Ndia, & Ikman (2016) menyatakan bahwa berdasarkan analisis hasil observasi, analisis hasil tes, dan analisis wawancara bahwa kekeliruan yang dilaksanakan karena siswa yaitu siswa tak menafsirkan soal dengan baik, maka siswa tak dapat mengubah suatu permasalahan kedalam bentuk matematika. Siswa kurang memahami bagaimana cara memperoleh mean, median atau nilai tengah dan siswa mengerjakan soal secara terburu-buru sehingga kurang

memperhatikan hasil perhitungannya dan siswa terbatas dalam mencerna soal atau tak jeli dalam mengartikan soal maupun dalam mengerjakan soal.

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Muammanah, Subaidi, & Supardi, 2018) mengemukakan bahwa siswa mendapatkan kesukaran dalam menyelesaikan soal UN statistika, yaitu: (1) siswa tidak tepat dalam menggunakan konsep/rumus untuk mengerjakan soal UN matematika dengan bahasan statistika. Penyebabnya ialah karena kurangnya kemampuan kognitif siswa, (2) siswa melaksanakan kekeliruan dalam penulisan isi konsep/rumus pada saat mengerjakan soal UN matematika pokok bahasan statistika. Penyebabnya ialah kurang teliti dan terburu-buru, (3) siswa salah pada saat menggarap operasi pada penyelesaian soal UN matematika tentang statistika, hal tersebut diakibatkan karena salah menuliskan isi konsep/rumus, (4) Siswa salah ketika menjalankan perhitungan pada proses pengerjaannya, sehingga hasil akhirnya juga salah. Kesalahan tersebut berupa kesalahan ketika menjalankan operasi yang meliputi: penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Penyebabnya ialah karena siswa minim telaten dan terburu-buru. Penelitian sebelumnya oleh (Maidiya & Onda, 2013) dikatakan bahwa (1) Ketuntasan belajar siswa dalam menyelami materi statistika yang disuluh dengan model pembelajaran ARCS belum dapat dicapai, hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang rampung secara perseorangan dinyatakan sebesar 83,3% yang diliat bahwa kerampungan secara unggul belum memenuhi karena persentase siswa terhadap ketuntas belajar secara personal tidak lebih dari 85%, sehingga kelas tersebut belum memenuhi dalam ketuntasan belajar secara unggul.

Belum tercapainya ketuntasan dalam klasikal juga dipengaruhi oleh LAS yang terlalu menuntun siswa jadi siswa tak bebas berpikir dan juga rumus kurang bermakna bagi siswa sehingga siswa sulit untuk menghafal rumus yang diberikan, (2) kesenangan siswa terhadap mengerti materi statistika yang didik dengan model pembelajaran ARCS berdasarkan hasil angket dikategorikan baik dan baik sekali pada setiap tatap muka. Hal ini didukung dari hasil wawancara siswa yang mengaku senang mengikuti setiap materi pelajaran yang didik dengan menerapkan model pembelajaran ARCS.

Berdasarkan wawancara terhadap hasil tes yang dilakukan, seluruh siswa menyatakan puas terhadap hasil tes yang mereka dapatkan. Banyak aspek yang wajib diamati pada saat mempelajari statistika, antara lain minat, kemahiran dan kepandaian tertentu, kesiapan pendidik, kesiapan siswa, kurikulum, dan metode penyajiannya, aspek yang sama pentingnya yaitu aspek jenis kelamin (gender). Perbedaan jenis kelamin sering disebut sebagai faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan fisik ataupun kognitifnya seseorang. Kartono menyatakan bahwa secara umum, dalam memperhatikan sesuatu

perempuan lebih akurat dan lebih mendetail dibandingkan laki-laki.

Selama ini, perbedaan gender seringkali dibicarakan sebagai salah satu aspek yang berpengaruh terhadap perbedaan perkembangan antar individu, termasuk perkembangan kognitifnya. Santrock mengemukakan bahwa pertumbuhan kognitif seseorang mempengaruhi tingkat kemampuan penalarannya. Witelson menyatakan bahwa perbedaan ukuran dan bentuk otak pada laki-laki dan perempuan sebagai penyebab utama adanya perbedaan cara, gaya berpikir dan kemampuan-kemampuan khusus keduanya dalam (Ningrum & Rosidi, 2013).

Berdasarkan pendahuluan diatas, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan adalah yang pertama menganalisis kesalahan atau kelalaian siswa dalam mengerjakan soal UN statistika dan yang kedua adalah menggunakan model pembelajaran ARCS sedangkan penelitian ini adalah menganalisis kesalahan siswa pada materi statistika berdasarkan perspektif gender. Untuk itu peneliti mengambil judul "Analisis Kesalahan Dalam Materi Statistika Pada Siswa Smp Kelas IX Berdasarkan dari Perspektif Gender". METODE Penelitian ini menggunakan metode adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa pada materi statistika. subjek penelitian yaitu siswa kelas IX MTs Al Musyahadah Cimahi dengan diambil sampel sebanyak 10 orang.

Instrumen yang digunakan berupa tes tertulis dengan lima butir soal dengan materi Statistika. Soal-soal tersebut terdiri dari 5 soal uraian. Peneliti ingin menggali secara mendalam bagaimana kesalahan atau kelalaian siswa dalam proses penyelesaian pada materi statistika dengan tes tertulis yang diberikan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemberian soal tes materi statistika.

HASIL DAN PEMBAHASAN Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan pada kelas IX MTs Al Musyahadah, akan menghasilkan data hasil jawaban siswa dengan tes. Dibawah ini adalah hasil dan penjelasannya sebagai berikut: Soal Pertama Gambar 1. Soal no.1 dengan Indikator: Menyajikan Data Statistika dengan Diagram Berikut ini merupakan hasil tes tertulis siswa laki-laki dan perempuan mengenai permasalahan yang ada pada soal pertama: Hasil jawaban siswa laki-laki (b) Hasil jawaban siswa perempuan Gambar 2. Hasil Jawaban Siswa Berdasarkan hasil jawaban dari gambar diatas menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan dapat menyajikan suatu data statistik kedalam bentuk tabel, diagram batang dan ke dalam diagram garis.

Pada soal pertama, ini menunjukkan siswa laki-laki maupun siswa perempuan sudah dapat menyajikan data statistika dengan baik. Soal Kedua Gambar 3. Soal no.2 dengan Indikator: Menentukan Q1, Q1, dan Q3 Hasil jawaban siswa laki-laki (a) Hasil jawaban

siswa perempuan Gambar 4. Hasil Jawaban Siswa Berdasarkan hasil jawaban dari gambar diatas menunjukkan bahwa Siswa laki-laki malah menyajikan data ke dalam bentuk tabel seperti soal nomor 1, dan tidak mencari nilai kuartil yang diminta pada soal, sedangkan Siswa perempuan tidak mengisi soal nomor 2 hanya dibiarkan kosong begitu saja tanpa berusaha mencari nilai kuartil. Pada soal kedua, ini menunjukkan baik siswa laki-laki dan siswa perempuan tidak memahami apa itu kuartil dan cara mencari nilai kuartil.

Tetapi siswa laki-laki lebih berusaha karena tidak membiarkan kosong meskipun jawabannya kurang tepat. Soal Ketiga Gambar 5. Soal no.3 dengan Indikator: Menentukan Nilai Rata-Rata (Mean) dari Suatu Data (a) Hasil jawaban siswa laki-laki (b) Hasil jawaban siswa perempuan Gambar 6. Hasil Jawaban Siswa Berdasarkan hasil jawaban dari gambar diatas menunjukkan bahwa Siswa laki-laki memahami soal dengan baik hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang mendekati benar karena siswa tersebut menghitung rata-rata seluruh siswa pria dan wanita dengan menjumlahkan semua nilai yang diperoleh siswa laki-laki lalu membaginya dengan banyak data.

Hal yang sama juga dilakukan dengan siswa wanita, akan tetapi pada soal yang diminta adalah rata-rata gabungan sehingga jawabannya siswa tersebut kurang tepat karena siswa tersebut tidak menghitung rata-rata gabungan dari seluruh siswa. Sedangkan siswa perempuan kurang menafsirkan permasalahan dengan baik dikarenakan dengan hasil jawaban terdapat kesalahan yaitu siswa langsung menjumlahkan berat badan siswa pria dan wanita. Siswa tersebut melupakan informasi bahwa jumlah siswa pria adalah 15 dan wanita adalah 25, seharusnya siswa mengalikan terlebih dahulu agar mendapatkan hasil dari rata-rata gabungannya.

Dari jawaban siswa tersebut berarti hanya menghitung rata-rata berat badan satu siswa pria dan 1 siswa wanita. Pada soal ketiga ini, siswa laki-laki lebih bisa menafsirkan permasalahan dengan baik dibandingkan dengan siswa perempuan hal ini dilihat dari hasil jawaban siswa. Soal Keempat Gambar 7. Soal no.4 dengan Indikator: Menyelesaikan Permasalahan dengan Diagram Batang // (a) Hasil jawaban siswa laki-laki (b) Hasil jawaban siswa perempuan Gambar 8.

Hasil Jawaban Siswa Berdasarkan hasil jawaban dari gambar diatas menunjukkan bahwa Siswa laki-laki mencerna soal cukup baik hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang benar. Siswa mampu menuntaskan permasalahan diagram lingkaran dengan baik. Sedangkan siswa perempuan kurang mencerna permasalahan dengan baik, hal ini dilihat dengan tidak mengisi soal nomor 4 dan dibiarkan kosong begitu saja. Pada soal keempat, siswa laki-laki lebih memahami soal dengan baik dan dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Soal Kelima Gambar 9. Soal no.5 dengan Indikator: Menentukan Nilai Jangkauan dari Suatu Data.

// (a) Hasil jawaban siswa laki-laki (b) Hasil jawaban siswa perempuan Gambar 10. Hasil Jawaban Siswa Berdasarkan hasil jawaban dari gambar diatas menunjukkan bahwa Siswa laki-laki belum mengerti soal dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan yaitu siswa belum memahami apa itu jangkauan sehingga siswa menjawabnya dengan melakukan operasi penjumlahan pada seluruh data lalu membaginya, seperti mencari rata-rata. Sedangkan siswa perempuan belum mengerti apa itu jangkauan sehingga lebih memilih untuk tidak mengisi soal tersebut.

Pada soal kelima, siswa laki-laki maupun siswa perempuan belum memahami apa itu jangkauan, tetapi siswa perempuan memilih untuk tidak mengisinya sama sekali berbanding terbalik dengan siswa laki-laki yang mengisi meskipun jawabannya kurang tepat. Dari hasil tes tertulis yang diperoleh kita bandingkan dengan perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan secara fisik berbeda, terlihat pada identitas gender, bentuk dan anatomi tubuh serta komposisi kimia dalam tubuh. Perbedaan anatomis biologis dan komposisi kimia dalam tubuh oleh sejumlah ilmuwan dianggap berpengaruh pada perkembangan emosional dan kapasitas kecerdasan dari masing-masing.

Unger dalam (Akhwan & Zulkarnain, 2019) mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti pada tabel 1 berikut. Tabel 1 Perbedaan Emosional dan Intelektual antara Laki-laki dan Perempuan Laki-laki _Perempuan _Sangat aktif dan mandiri _Tidak terlalu aktif dan tidak terlalu mandiri _Tidak emosional _Lebih emosional _Lebih objektif _Lebih subjektif _Sangat menyukai pengetahuan eksakta _Kurang menyenangkan eksakta _Lebih logis _Kurang logis _ Dari hasil tes tertulis yang diperoleh dan juga sesuai dengan kemampuan pemahaman dalam menyelesaikan persoalan siswa laki-laki lebih baik dibandingkan dengan siswa perempuan hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunarti (2018) dalam proses pembelajaran laki-laki lebih teliti dan serius dalam mengerjakan dan menyelesaikan masalah pada pembelajaran statistika dibandingkan perempuan.

Hal senada di pertegas Orton bahwa adanya budaya yang masih menganut bahwa statistika merupakan pelajaran untuk laki-laki dan pelajaran tertentu lainnya untuk anak perempuan. Lebih lanjut Orton menjelaskan bahwa hal ini dapat dilihat banyak buku teks yang telah menyindir secara tidak langsung. Dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa logika berfikir laki-laki lebih baik dibandingkan dengan perempuan. KESIMPULAN Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada materi statistika kelas IX MTs Al Musyahadah Cimahi menunjukkan bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan mampu menyelesaikan tes tertulis dengan cukup baik.

Namun kemampuan pemahaman dalam menyelesaikan soal siswa laki-laki lebih baik dibandingkan siswa perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil jawaban yang diperoleh, siswa perempuan cenderung tidak menyelesaikan persoalan yang diberikan dan membiarkannya begitu saja tanpa mengisi apapun pada lembar jawaban. UCAPAN TERIMA KASIH (TENTATIF) Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah MTs Al Musyahadah Cimahi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas IX.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu sampai akhir penyelesaian sebuah artikel ilmiah serta tim JPMI yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk berkontribusi terhadap publishnya sebuah artikel ilmiah. DAFTAR PUSTAKA Agustiva, W. O., Ndia, L., & Ikman. (2016). Alumni Jurusan Pendidikan matematika, 2,3 Dosen Jurusan Pendidikan Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(1), 155–168. Akhwan, A., & Zulkarnain, I. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Aljabar Siswa Kelas VII SMPN 1 Gambut. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 159–167. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7377> Ariawan, R., & Nufus, H. (2017).

Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Theorems*, 1(2), 82–91. Aripin, U., & Purwasih, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Berbasis Alternatif Solutions Worksheet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 6(2), 225–233. Bernard, M., Yuliani, A., Fitriani, N., & Widodo, S. A. (2018). Visual Basic for Application Excel For Creativity Thinking Skills and Student Disposition on Kapita Selekta, (386). <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2018.2281181> Firmansyah, D. (2015).

Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34–44. Fitriani, N., & Suryadi, D. (2018). THE STUDENTS' MATHEMATICAL ABSTRACTION ABILITY THROUGH REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION WITH VBA-MICROSOFT EXCEL. *Journal of Mathematics Education*, 7(2), 123–132. <https://doi.org/10.22460/infinity.v7i2.p123-132> Khadijah, I. N., Maya, R., & Setiawan, W. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Statistika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(6), 1095–1104. Maidiyya, E., & Onda, C. Z. (2013).

Penerapan Model Pembelajaran ARCS Pada Materi Statistika di Kelas XI SMA NEGERI 2 RSBI Banda Aceh. *Jurnal Peluang*, 1(April), 12–21. Muammanah, Subaidi, A., & Supardi, L. (2018). Analisis Kesalahan Siswa MA Al-Falah Branata Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal UN Matematika Pokok Bahasan Statistika Kelas XI. *Jurnal Pi, Pend. Mat. SRKIPH*, 2(01),

56–64. Niken, N., Susanto, S., Toto, T., & Setiawan, B. (2013). Penerapan pembelajaran matematika melalui **model pembelajaran reciprocal** dalam mengatasi kesalahan siswa menyelesaikan soal matematika kelas IX SMPN 1 Pakusari **pokok bahasan statistika semester ganjil** tahun **ajaran 2012/2013**. *Kadikma*, 3(3), 95–108.

Ningrum, R. K., & Rosidi, A. H. (2013). Profil Penalaran Permasalahan Analogi Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *MATHEdunesa*, 2(3).
Rahmawati, F. (2013). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Realistik Matematika dalam Meningkatkan **Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa** Sekolah Dasar. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1), 225–238.
Yunarti, Y. (2018). Pembelajaran Statistika Dalam Perspektif Gender. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 02(2), 282–301.
Yusuf, Y., Titat, N., & Yuliawati, T. (2017). **Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP Pada Materi Statistika**. *Aksioma*, 8(1), 76–86.

INTERNET SOURCES:

<1% - <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2450>
<1% - <https://quizlet.com/12891248/research-method-flash-cards/>
<1% - <http://icemal.conference.upi.edu/pages/abstracts1.php>
<1% - <https://study.com/academy/lesson/operation-costing-definition-calculation.html>
<1% - <http://blog.binadarma.ac.id/vivi/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334745647_Analisis_Kemampuan_Komunikasi_Matematis_Siswa_Berdasarkan_Perbedaan_Gender
<1% -
<https://id.123dok.com/document/y6xrnnoy-rekonstruksi-kurikulum-dan-pembelajaran-pdf.html>
<1% - <https://asrorial-damawian-dempeti.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
<http://www.ilmuekonomi.net/2017/09/makalah-pengertian-fungsi-dan-peran.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/273015404/Menggugat-Tuan-Presiden-PDF>
<1% - <https://passinggrade.co.id/ccontoh-visi-misi-osis/>
<1% - http://repository.upi.edu/2238/4/T_MTK_1101574_Chapter1.pdf
<1% -
<https://www.scribd.com/document/344961694/5BBURN-5D-Prosiding-Pendas-2015-Vol-2>
<1% -
<https://putusutrisna.blogspot.com/2011/11/ccontoh-proposal-eksperimen-pendidikan.ht>

ml

<1% -

<https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/04/04/129513/pembelajaran-matematika-di-era-revolusi-industri-40>

<1% - <https://konsultaskripsi.com/tag/konsultasi-skripsi/page/61/>

<1% -

https://mafiadoc.com/bahasa-indonesia-mari-berdiskusi-tentang-siswa_5a1169491723ddeee65227ea.html

<1% - <https://docplayer.info/100969-Jangan-memanjat-pohon-yang-salah.html>

<1% - <https://uas201142012.wordpress.com/category/informasi-matematika/>

<1% -

<http://repository.unib.ac.id/8045/1/B12%20Manap,%202013%20-%20BUKU%20Perencanaan%20Pendidikan%20-%20IPB%20Press.pdf>

<1% -

<https://alhasyi.blogspot.com/2011/10/skripsi-upaya-meningkatkan-kemampuan.html>

<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/download/1509/1284>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/4zp1p4ze-pengaruh-kinerja-keuangan-good-corporate-governance-dan-pengungkapan-corporate-social-responsibility-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/irmanurjannah/buku-siswadppm>

<1% - <https://es.scribd.com/document/332622209/jurnal-No06-V-Juni2006-pdf>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_c5151_0608703_chapter1.pdf

<1% -

<https://www.scribd.com/document/330266377/Full-Prosiding-SemNas-Dan-CFP-UST-2015>

<1% -

<https://downloadkti.blogspot.com/2013/09/kumpulan-abstrak-penelitian-kebidanan.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14837/G09mnr.pdf;sequence=1>

<1% - <https://ptkguruku.blogspot.com/2014/08/ccontoh-ptk-melalui-pembelajaran.html>

1% - <https://duniapendidikan.co.id/pengertian-psikotest/>

<1% -

<https://websiteku0.blogspot.com/2012/06/upaya-penanggulangan-kenakalan-remaja.html>

<1% - <https://zombiedoc.com/seminar-nasional-matematika-2016.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/y4wdjg5q-modul-siap-plpg-tahun-2017-bidang-studi>

-sejarah.html

<1% -

<https://dendyraharjo.blogspot.com/2010/09/tugas-pengantar-komputer-ti-1a.html>

<1% -

https://mafiadoc.com/diagnosis-kesulitan-belajar-matematika-siswa-dan-solusinya_5a0fa0891723ddd0e14ec93e.html

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/35617/4/jiptummpg-gdl-fatwasucik-49362-4-babiii.pdf>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/yeeevwey-prosiding-seminar-nasional-stkip-jb-2015.html>

<1% -

<https://ganditama-doc.blogspot.com/2014/03/langkah-langkah-model-pembelajaran.html>

<1% - <https://trismomarsa.blogspot.com/2011/04/model-model-pembelajaran.html>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/4595/4/4_bab1.pdf

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/08/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ydvdlly-menyelamatkan-masa-depan-generasi-emas-b.html>

<1% -

<https://relasi-gender-dalam-agama-agama2014.blogspot.com/2014/12/bias-gender-dalam-sistem-kemasyarakatan.html>

<1% -

<https://learnbetter.blogspot.com/2015/03/makalah-perkembangan-kognitif-dan-bahasa.html>

<1% - <https://roni336.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://yuyunyukentin.blogspot.com/2017/01/belajar-proposal.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/adiqhadir/5e71ed1b2b6a461e66186742/metode-positivistic-metode-fenomenologi-metode-kritis-filsafat-pendidikan>

<1% - <https://idr.uin-antasari.ac.id/5898/6/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-2/>

1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf

<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-2-2015-desember.doc>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/4842/4/Bab%203.pdf>

<1% - <https://www.slideshare.net/ihromlestari/materi-satistik-2>

<1% - <http://theconversation.com/us/topics/perempuan-43191/articles.atom>

<1% - <https://momoydandelion.blogspot.com/2011/07/proposal-ptk-kelas-v-sd-3.html>
<1% - <https://vaskoedo.wordpress.com/page/15/>
<1% - https://issuu.com/tohirtribun/docs/0404_gabung1
<1% -
<https://www.slideshare.net/sumbodoadhi/tema-2-bermian-di-lingkunganku-buku-siswa-1>
<1% -
<https://sriwahyuwidyaningsih.blogspot.com/2012/01/deskripsi-data-penelitian.html>
<1% - <https://blogsainulh.wordpress.com/psdp-2010-tanjung-proposal/>
1% -
<https://www.kartunet.com/membuat-tabel-daftar-nilai-siswa-dengan-excel-2016-11699/>
<1% - <https://pendidikan-keilmuan.blogspot.com/2011/03/>
<1% - <https://wongalus.wordpress.com/2014/page/2/>
<1% - <https://excelux.id/tanya-jawab/>
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/22262266>
<1% -
<https://file-education.blogspot.com/2011/04/kumpulan-karya-ilmiah-makalah-dan-hasil.html>
<1% - <https://id.scribd.com/doc/305739757/PROSIDING-SENDIKMAD-2015>
<1% -
<https://tatacarapinangansukurejang.blogspot.com/2017/10/contoh-latihan-dan-pemahasan-soal-un.html>
<1% -
<https://www.yumpu.com/id/document/view/37508200/buku-pegangan-siswa-matematika-sma-kelas-11-semester-2-kurikulum-2013>
1% - http://repository.upi.edu/33169/6/T_PTK_1502555_Chapter3.pdf
<1% -
<https://deddyusuf25.blogspot.com/2017/03/proposal-penelitian-kuantitatif-tentang.html>
<1% - <https://primazip.wordpress.com/category/perkembangan-anak/>
<1% -
https://bsd.pendidikan.id/data/SMA_11/Belajar_Efektif_Bahasa_Indonesia_Kelas_11_E_Kusnadi_H_Andang_Purwoto_Siti_Aisah_2009.pdf
<1% - https://issuu.com/pusdatinpuanri/docs/perempuan_dalam_dimensi_politik
1% -
https://mafiadoc.com/pengaruh-pemanfaatan-tik-dan-jenis-kelamin-wordpresscom_5a0fec8f1723dd7dfb8405b6.html
<1% -
<https://lobikampus.blogspot.com/2016/05/kajian-gender-antara-laki-laki-dan.html>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/author/bagawanabiyasa/page/2/>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/z3ep2meq-kemampuan-menulis-narasi-dikaitkan-dengan-sikap-bahasa-dan-pengetahuan-ejaan-bahasa-indonesia-ebi-di-kelas-v-sd-negeri-serang-5.html>
<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__jumat_21_juli_2017
<1% -
<https://manfaatputih.blogspot.com/2015/06/8-jaman-surga-dan-neraka-manusia-atau.html>
1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreano/article/download/15067/8547>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/310682404_Peran_Oceanografi_di_Dalam_Pengembangan_Tol_Laut_Indonesia
1% - <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/JNPM/article/view/2033>
<1% - <http://www.jurnal.upi.edu/index.php/site/find>
<1% - <https://exocorriges.com/doc/50920.doc>
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/3106>
<1% - <http://exocorriges.com/doc/25460.doc>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/313886281_EFEKTIVITAS_STRATEGI_PENGELOMPOKAN_BERPASANGAN_DALAM_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_MODEL_CORE
<1% - <https://rumahmediagrup.com/>
<1% - <http://staff.uny.ac.id/dosen/dr-ali-mustadi-mpd>